

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan observasi data dilapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran melalui metode demonstrasi terbukti adanya peningkatan kemampuan hafalan siswa kelas A1 dalam materi pembelajaran doa sehari-hari, biasanya materi pembelajaran doa sehari-hari menggunakan metode drill dan pembelajaran konvensional, dengan hasil yang kurang memuaskan, karena anak kurang memperhatikan dan mudah bosan, dengan diterapkannya metode demonstrasi siswa mendengar dengan jelas intonasi suara guru, sehingga anak-anak mudah menirukan dan mudah untuk menghafal Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, hasil motivasi belajar tersebut terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa selalu menampilkan aura senang, tidak merasa bosan dalam menerima materi dan selalu berusaha menghafal doa sehari-hari sesuai yang didemonstrasikan guru.
2. Terdapat peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di kelompok A1 TK Darma wanita I Ringinrejo Kab. Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penerapan pembelajaran materi doa sehari-hari dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus

II, dari siklus I dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 80 % yakni dari 20 siswa dinyatakan lulus 16 siswa dan yang gagal 4 siswa dan pada siklus II, dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 95 % yakni dari 20 siswa yang dinyatakan lulus 19 siswa dan yang gagal 1 siswa atau sebesar 5% jadi presentase penilaian dari setiap siklus adalah 40% menjadi 95 % .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Guru diharapkan menerapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi tidak hanya pada materi doa sehari-hari, tetapi bias diterapkan pada pelajaran yang lain, karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan hafalan siswa.
2. Sarana dan prasarana di TK Dharma Wanita 1 Ringinrejo sudah cukup bagus, tetapi pihak sekolah masih perlu untuk lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah, seperti buku-buku di perpustakaan, media pembelajaran, perlengkapan audio visual, kantor yang representatif, koperasi sekolah dan sebagainya. Karena fasilitas tersebut dapat membantu siswa untuk melengkapi informasi pengetahuan dalam pendidikan.
3. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu merealisasikan pembelajaran melalui metode demonstrasi, karena

berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan hafalan siswa.